

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021:43) metode penelitian merupakan suatu teknik ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi secara objektif dan faktual, tanpa mengubah atau mengubah-ubahnya, dan dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif survey. Metode penelitian kuantitatif merupakan teknik penelitian yang didasarkan pada prinsip-prinsip positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian berbasis angka atau statistik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2016:8.)

Sedangkan penggunaan survey memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data dari lingkungan yang alami dan bukan buatan. Namun, dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan tindakan tertentu, seperti membagikan kuesioner, melakukan tes, atau melakukan wawancara terstruktur untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan (Sugiyono, 2016:6)

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah karakteristik, ciri, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan setelah itu dianalisis untuk mencapai kesimpulan (Sugiyono, 2016:38). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu efikasi diri (X1), status sosial ekonomi orang tua (X2), dan lingkungan sekolah (X3). Namun untuk variabel status sosial ekonomi orang tua dikarenakan terdiri dari indikator pendidikan, pekerjaan dan pendapatan, maka dibuat menjadi sebuah variabel dummy. Hal tersebut karena

tidak adanya tingkatan yang pasti untuk menjelaskan tingkatan yang ada pada indikator status sosial ekonomi orang tua tersebut. Variabel dummy sendiri merupakan analisis yang dapat merubah variabel kualitatif menjadi variabel kuantitatif (Lestari dan Anondho, 2018:72).

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil sebagai akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y).

3.2.1 Operasional Variabel

Agar memudahkan pengukuran dan analisis data yang akurat serta konsisten dalam penelitian ini. Maka berikut penjabaran operasional variabel yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional		
		Indikator	Jenis Skala	Skala Pengukuran
Efikasi diri (X1)	Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mengerjakan berbagai aktivitas atau mencapai tujuan yang diinginkan	1. Kepercayaan diri 2. Optimis 3. Objektif 4. Bertanggung jawab 5. Rasionalitas dan realistis	Skala <i>Likert</i>	Ordinal
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan yang dimiliki orang tua di lingkungan masyarakat yang	1. Tingkat pendidikan 2. Tingkat pekerjaan 3. Tingkat pendapatan	Skala <i>rating</i>	Nominal

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional		
		Indikator	Jenis Skala	Skala Pengukuran
	ditinjau dari pekerjaan, pendidikan, dan ekonomi yang dimiliki.			
Lingkungan Sekolah (X3)	Lingkungan sekolah merupakan hubungan yang terjadi di sekolah yang meliputi aspek fisik dan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode mengajar 2. Kurikulum, 3. Relasi guru dengan siswa 4. Relasi siswa dengan siswa 5. Disiplin sekolah 6. Alat pelajaran 7. Waktu sekolah 8. Standar pelajaran diatas ukuran 9. Keadaan gedung 10. Metode belajar 11. Tugas rumah. 	Skala <i>Likert</i>	Ordinal
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)	Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan suatu hasrat atau keinginan seseorang yang mendorong untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ketika sudah menyelesaikan pendidikan menengah atas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran 2. Perhatian 3. Kemauan 4. Perasaan senang 	Skala <i>Likert</i>	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana untuk memilih sumber daya dan data yang akan dianalisis untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian (Abdullah, 2015:28). Pada penelitian ini menggunakan

desain penelitian eksplanatori. Hal tersebut karena penelitian bertujuan untuk menguji dari variabel bebas yaitu efikasi diri, ekspektasi karier memilih jurusan, dan lingkungan sekolah terhadap variabel terikat yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Purba dan Simanjuntak (2011:20) yang mengungkapkan bahwa tujuan dari penelitian eksplanatori yaitu untuk menguji korelasi antara beberapa variabel yang diteliti, khususnya antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini yang menjadi populasinya yaitu peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah sebanyak 181 peserta didik. Rincian jumlah populasi dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3. 2

**Populasi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri Cisayong Tahun Ajaran
2022/2023**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPA 1	30
2	XI IPA 2	29
3	XI IPA 3	28
4	XI IPS 1	32
5	XI IPS 2	32
6	XI IPS 3	30
Jumlah Populasi		181

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Cisayong

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang serupa (Sugiyono, 2016:81). Sampel yang baik adalah sampel yang mampu menggambarkan karakteristik populasinya (Abdullah, 2015:228). Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Hal tersebut karena, populasi yang diteliti terdiri dari beberapa

wilayah yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:182) yang mengungkapkan bahwa *proportional random sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang proporsional untuk mendapatkan sampel yang mewakili, dimana jumlah subjek yang diambil dari setiap wilayah ditentukan secara seimbang.

Penentuan jumlah sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

α = Toleransi ketidak telitian dalam persen (%) .

(Abdullah, 2015:237)

Berdasarkan rumus diatas, maka sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + (181 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{181}{1 + (181 \cdot 0,0025)}$$

$$n = \frac{181}{1 + 0,4525}$$

$$n = \frac{181}{1,4525}$$

n = 124,61 dibulatkan menjadi 125

Jadi, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 125 peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2022/2023. Dengan proporsi setiap kelas dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3
Sampel Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong Tahun Ajaran
2022/2023

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPA 1	$30 / 181 \times 125 = 20,7$ dibulatkan menjadi 21
2	XI IPA 2	$29 / 181 \times 125 = 20,03$ dibulatkan menjadi 20
3	XI IPA 3	$28 / 181 \times 125 = 19,3$ dibulatkan menjadi 19
4	XI IPS 1	$32 / 181 \times 125 = 22,1$ dibulatkan menjadi 22
5	XI IPS 2	$32 / 181 \times 125 = 22,1$ dibulatkan menjadi 22
6	XI IPS 3	$30 / 181 \times 125 = 20,7$ dibulatkan menjadi 21
Jumlah		125 Peserta Didik

Sumber : Data diolah, 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket dilakukan dengan cara memberikan kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi sebagai teknik untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2016:142). Data yang didapat pada penelitian ini berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden.

3.6 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial atau alam yang diamati disebut sebagai instrumen penelitian dimana secara lebih khusus semua fenomena tersebut disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2016:102).

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang bertujuan untuk memperoleh data dari responden. Dimana dalam kuesioner yang disebarkan menggunakan skala *likert* untuk variabel efikasi diri, lingkungan sekolah, dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan untuk variabel status sosial ekonomi orang tua menggunakan skala *rating*. Penelitian ini menggunakan skala *likert* dikarenakan variabel yang digunakan yaitu berupa sikap, pendapat, maupun persepsi seseorang. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:93) pengukuran sikap, pendapat, persepsi seseorang terhadap fenomena sosial dilakukan dengan menggunakan skala *likert*,

yang mana fenomena tersebut telah ditetapkan sebagai variabel penelitian. Maka sesuai dengan pedoman skala *likert* tersebut, instrumen penelitian ini menggunakan 5 (lima) pilihan jawaban yang terdiri atas : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor, dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4
Skor Berdasarkan Skala Likert

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Ragu-ragu (R)	3	Ragu-ragu	3
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1

Sumber : Sugiyono, 2016

Penggunaan skala *rating* untuk variabel status sosial ekonomi orang tua karena hal tersebut sesuai dengan pendapat sugiyono (2016:98) skala *rating* lebih fleksibel tidak hanya terbatas untuk pengukuran sikap saja namun untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagan, pengetahuan, kemampuan, dan lain-lain juga bisa digunakan.

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini terdapat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Efikasi diri (X1)	1. Kepercayaan diri	Percaya diri pada kemampuan yang dimiliki
		Percaya diri pada pemahaman yang dimiliki
	2. Optimis	Optimis pada harapan yang ingin dicapai
	3. Objektif	Selalu objektif pada sesuatu
	4. Bertanggung jawab	Bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	5. Rasionalitas dan realistis	Analisis pada suatu keputusan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)	1. Tingkat Pendidikan	Pendidikan terakhir ayah
		Pendidikan terakhir ibu
	2. Tingkat pekerjaan	Pekerjaan ayah
		Pekerjaan ibu
	3. Tingkat pendapatan	Rata-rata pendapatan ayah per bulan
		Rata-rata pendapatan ibu per bulan
Lingkungan Sekolah (X3)	1. Metode mengajar	Penggunaan metode mengajar oleh guru
	2. Kurikulum	Penerapan kurikulum di sekolah
	3. Relasi guru dengan siswa	Hubungan yang baik antara guru dengan siswa
	4. Relasi siswa dengan siswa	Hubungan yang baik antara siswa dengan siswa
	5. Disiplin sekolah	Penerapan disiplin di sekolah
	6. Alat pelajaran	Ketersediaan alat pelajaran
	7. Waktu sekolah	Penerapan waktu sekolah yang baik
	8. Standar pelajaran diatas ukuran	Penerapan standar pelajaran yang baik
	9. Keadaan gedung	Keadaan gedung yang mendukung
	10. Metode belajar	Penggunaan metode belajar
	11. Tugas rumah	Pemberian tugas rumah yang baik
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)	1. Kesadaran	Kesadaran akan pentingnya masuk ke perguruan tinggi
		Kesadaran terhadap tantangan dan tuntutan dari perguruan tinggi
	2. Perhatian	Mencari informasi tentang perguruan tinggi
		Mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan perguruan tinggi
3. Kemauan	Dorongan masuk ke perguruan tinggi	
4. Perasaan senang	Perasaan senang masuk ke perguruan tinggi	

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sehingga kesungguhan dari jawaban responden terkait dengan pertanyaan ataupun pernyataan itu sangat penting. Oleh karena itu

instrumen yang akan dibagikan kepada objek penelitian harus memenuhi syarat validitas dan realibilitas.

3.6.2.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid merujuk pada alat ukur yang dapat menghasilkan data yang akurat dan tepat sasaran. Validitas instrumen tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur dengan benar apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016:121). Uji validitas setiap item soal dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *correlation pearson* pada program SPSS 23. “Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid atau nilai signifikansi $< 0,05$ ” (Ghozali, 2018:52).

Uji validitas yang dilakukan adalah melakukan uji coba angket penelitian diluar sampel penelitian. Penelitian ini mengambil responden dari kelas XI SMA Negeri 2 Ciamis sebanyak 58 responden. Adapun hasil dari uji validitas ditunjukkan pada tabel 3.6, sebagai berikut :

Tabel 3. 6
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Soal Semula	No. Soal Tidak Valid	Jumlah Butir Soal Tidak Valid	Jumlah Butir Soal Valid
Efikasi Diri (X1)	30	-	-	30
Lingkungan Sekolah (X3)	44	30,42,44	3	41
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)	27	14	1	26

Sumber : Data diolah, 2023

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang dapat menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat diandalkan ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama (Sugiyono, 2016:121). Sedangkan menurut Ghozali (2018:45) jika seseorang memberikan jawaban yang konsisten atau stabil dalam kuesioner dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dapat dianggap reliabel atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan

uji statistik Cronbach Alpha (α). Menurut Nunnally (dalam Ghazali, 2018:46) “suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70 ”.

Tabel 3. 7
Tingkatan Reliabilitas

No	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0,800 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,600 – 0,799	Kuat
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada SPSS 23, maka dapat disajikan hasilnya pada tabel 3.8, sebagai berikut :

Tabel 3. 8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan	Tingkatan Reliabilitas
Efikasi Diri (X1)	0,891	Reliabel	Sangat Kuat
Lingkungan Sekolah (X3)	0,938	Reliabel	Sangat Kuat
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)	0,887	Reliabel	Sangat Kuat

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3.8, semua nilai Cronbach's Alpha pada tiap variabel dinyatakan $> 0,70$, maka seluruh kuesioner dinyatakan reliabel dan masuk pada tingkatan sangat kuat.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara objektif, tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147). Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini akan menjelaskan bagaimana gambaran dari variabel-variabel yang diteliti yaitu efikasi

diri, status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah, dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Analisis statistik deskriptif yang dilakukan akan menggunakan bantuan dari program SPSS 23.

Sudjana (2005:47) menetapkan jenjang kriteria, dimana langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian, diantaranya :

- 1) Menentukan rentang atau jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu lima kelas.
- 3) Menghitung panjang kelas interval (p)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

- 4) Pilih ujung bawah kelas pertama.
- 5) Menetapkan jenjang kriteria.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk memeriksa apakah distribusi variabel pengganggu atau residual dalam model regresi adalah normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS 23 dimana analisis dapat berupa garfik dan uji statistik. Uji statistik yang digunakan yaitu uji normalitas Kolmogorov-Smirnov atau uji KS dengan kriteria pengujian adalah signifikansi lebih besar dari 0,5.

3.7.3.2 Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas yaitu untuk mengevaluasi kecocokan model yang digunakan dalam penelitian dengan data empiris yang tersedia. Hal ini dilakukan dengan memeriksa apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat dalam model penelitian bersifat linear, kuadrat, atau kubik, serta memastikan bahwa bentuk fungsinya sudah tepat untuk menjelaskan data (Ghozali, 2018:167). Pada penelitian ini, pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 23. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas yaitu dilihat dari *deviation from linearity*, jika nilai signifikansinya >0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel dalam penelitian bersifat linear.

3.7.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki masalah multikolinearitas, yaitu adanya korelasi yang signifikan antara dua atau lebih variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Untuk mencari ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan cara menganalisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *tolerance* menggunakan SPSS 23. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas serius jika nilai *tolerance* dan lawannya kurang dari 95 %, kemudian juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang dimiliki variabel bebas dimana dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,1 serta nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10.

3.7.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan dalam variansi residual antara data-data yang berbeda. Hal ini penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dapat memberikan hasil yang valid dan dapat dipercaya (Ghozali, 2018:137). Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* pada program SPSS 23. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilihat dari tabel koefisien uji *glejser*, apabila signifikansinya < 0,05 maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika signifikansinya > 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Model Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda dengan variabel dependen minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Persamaan regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel efikasi diri (X1), variabel dummy yang menjadi indikator status sosial ekonomi orang tua (X2), dan lingkungan sekolah (X3) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Model regresi dengan tiga variabel bebas yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
α	: konstanta
β_1	: koefisien regresi efikasi diri
β_2	: koefisien regresi status sosial ekonomi orang tua
β_3	: koefisien regresi lingkungan sekolah
X1	: variabel efikasi diri
X2	: variabel status sosial ekonomi orang tua
X3	: variabel lingkungan sekolah
e	: error

3.7.4 Uji Hipotesis Penelitian

3.7.4.1 Uji Simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji F (Ghozali, 2018:98), yaitu :

- Jika nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita dapat menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Membandingkan nilai F perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

3.7.4.2 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam mempengaruhi variabel dependen. Cara melakukan uji t (Ghozali, 2018:98), yaitu :

- Jika jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

- b. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai statistik t hitung $>$ t tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

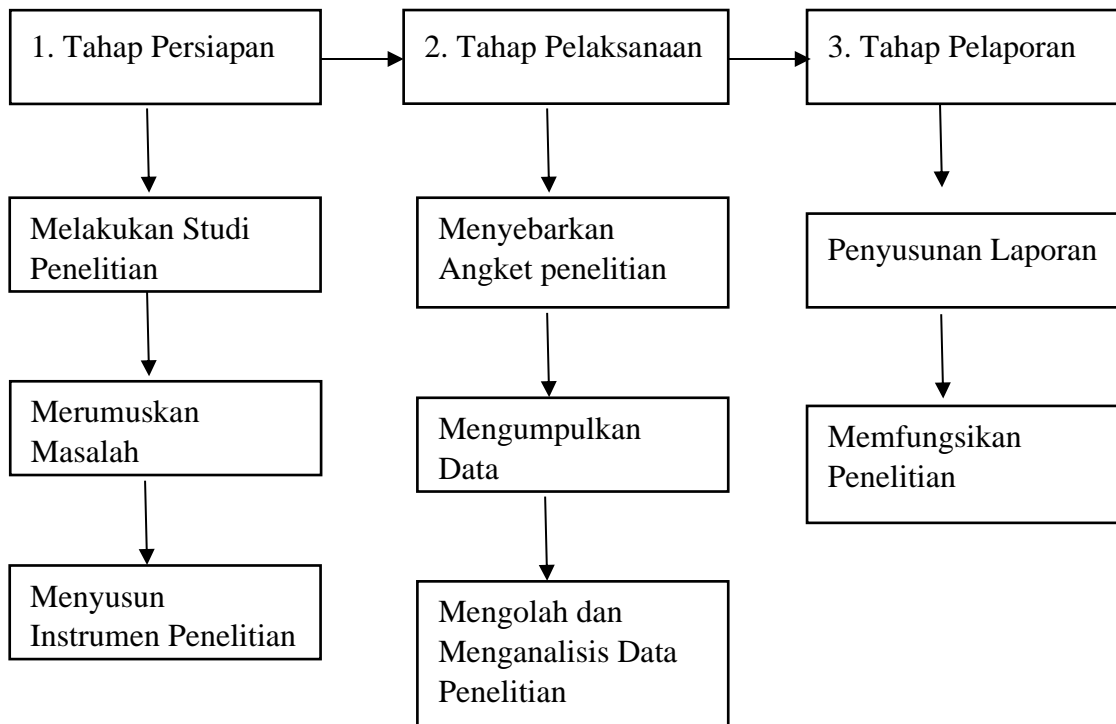
Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur kemampuan dari model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan studi penelitian
 - b. Merumuskan masalah
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyebarkan angket penelitian
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah dan menganalisis data penelitian
3. Tahap laporan
 - a. Penyusunan laporan
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

Berikut langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cisayong yang beralamat di Jalan Raya Cisinga KM.19, Cisayong, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dari bulan desember 2022 sampai bulan juni 2023. Dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 9
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																													
		Des 2022				Jan 2023				Feb 2023				Mar 2023					Apr 2023				Mei 2023					Jun 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Tahap persiapan																														
	A. Menentukan judul penelitian																														
	B. Mengajukan judul penelitian																														
	C. Melaksanakan pra lapangan																														
2	D. Menyusun proposal dan instrumen penelitian																														
	Tahap pelaksanaan																														
	A. Melaksanakan observasi																														
	B. menyebarkan dan mengumpulkan angket atau data																														
3	C. Mengolah dan menganalisa data hasil penelitian																														
	Tahap pelaporan																														
	A. Menyusun laporan hasil penelitian																														
	B. Memfungsikan hasil penelitian																														